

SKRIPSI

Model Kecelakaan Lalu Lintas Becak Motor (Bentor) di Kota Gorontalo

Oleh


Umar Langanawa
NIM : 5114 11 002

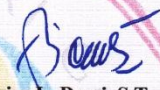
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2016
Waktu : 16.00 WITA

Pembimbing Utama

Tim Penguji I


Dr. Anton Kaharu, S.T., M.T
NIP. 19681119 199903 1 001


Frice L. Desei, S.T., M.Sc
NIP. 19730903 200604 2 004


Pembimbing Pendamping

Tim Penguji II


Dr. M. Yusuf Tuloli, S.T., M.T
NIP. 19770104 200112 1 002


Arfan Utiahman S.T., M.T
NIP. 19750823 200312 1 002

Gorontalo, 28 Maret 2016
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo


Mohamad Hidayat Koniyo, S.T., M.Kom
NIP. 19730416 200112 1 001

ABSTRAK

Umar Langanawa. 2016. Model kecelakaan becak motor (bentor) di Kota Gorontalo. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Anton Kaharu, S.T.,M.T dan pembimbing II Dr M. Yusuf Tuloli, S.T., M.T.

Secara umum, terjadinya kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh kemungkinan empat faktor yaitu kondisi jalan, kendaraan, manusia (pengendara), dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor berpengaruh terhadap kecelakaan becak motor di Kota Gorontalo dan menyusun model faktor utama yang berpengaruh terhadap kecelakaan becak motor (bentor) di Kota Gorontalo.

Lokasi penelitian yaitu kecelakaan lalu lintas becak motor yang terjadi di wilayah Kota Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan survei sekunder yang diperoleh dari kantor Kepolisian Kota Gorontalo, berdasarkan kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2010-2015. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif berdasarkan regresi linier berganda dengan uji T (uji secara parsial) dan uji F (uji secara bersama-sama). Pengelolaan data menggunakan alat bantu program SPSS dan Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor utama penyebab kecelakaan becak motor di Kota Gorontalo adalah faktor manusia (pengendara) yang tidak tertib ($t=19,508$), mengantuk ($t=18,817$) dan kecepatan ($t=13,593$) dengan nilai signifikan masing-masing 0.003, 0.003, dan 0.005. Model faktor utama yang berpengaruh terhadap kecelakaan becak motor di Kota Gorontalo adalah suatu model persamaan matematis yang menyatakan hubungan penyebab dan angka kecelakaan akibat dari tidak tertib, mengantuk dan kecepatan adalah : Kecelakaan (Becak Motor) = $-0.617 + 1.025$ (Tdk tertib) + 1.046 (Mengantuk) + 0.950 (Kecepatan).

Kata Kunci : Model kecelakaan lalu lintas, Becak motor (Bentor), Kota Gorontalo.